



Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Memahami Isi Teks Narasi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 25 Palembang

Safera Tri Utami¹, Marwan Pulungan², Anita Putri Oktariani³

^{1,2}Pendidikan Profesi Guru, Universitas Sriwijaya, Indonesia

³SD Negeri 25 Palembang, Indonesia

Email: Saferatriutami678@gmail.com, marwanpulungan@fkip.unsri.ac.id, anitaoktariani00@guru.sd.belajar.id

Article History

Submitted :
25 Mei 2024

Accepted :
29 Agustus 2024

Published :
31 Agustus 2024

Kata Kunci:

Media Audio Visual,
Kemampuan Memahami,
Teks Narasi.

Keywords:

Audio Visual Media,
Understanding skill
Narration text

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan memahami isi teks narasi pada siswa kelas IV SD Negeri 25 Palembang dengan menggunakan media audio visual. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK), dilaksanakan dalam 2 siklus dan terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data berupa observasi dan tes hasil belajar. Teknik analisis data berupa data deskriptif kualitatif, instrumen penelitian menggunakan lembar observasi dan soal evaluasi dalam bentuk pilihan ganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan memahami isi teks narasi pada peserta didik kelas IV SD Negeri 25 Palembang. Hasil observasi aktivitas guru siklus I mencapai 80% dengan kategori baik dan siklus II mencapai 94% dengan kategori sangat baik. Sedangkan hasil observasi aktivitas peserta didik siklus I mencapai 78% dengan kategori baik dan siklus II mencapai 91% dengan kategori sangat baik. Adapun nilai hasil belajar siklus I menunjukkan terdapat 17 anak yang tuntas pada pencapaian 54,84% dan peserta didik yang tidak tuntas 14 anak pada pencapaian 45,16%. Sedangkan nilai hasil belajar peserta didik pada siklus II peserta didik yang tuntas sebanyak 29 anak dengan nilai pencapaian 93,54% dan peserta didik yang tidak tuntas 2 anak dengan pencapaian 6,46%. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media berbasis audio visual dapat meningkatkan kemampuan memahami isi teks narasi pada peserta didik kelas IV SD Negeri 25 Palembang.

Abstract: This research aims to improve the ability to understand the content of the story fourth grade students at SD Negeri 25 Palembang using audio visual media. The type of research used is classroom action research (PTK), carried out in 2 cycles and consisting of 4 stages, namely planning, implementation, observation and reflection. Data collection techniques include observation and learning outcomes tests. The data analysis technique is in the form of qualitative descriptive data, the research instrument uses observation sheets and evaluation questions in multiple choice form. The results of this research indicate that there has been an increase in the ability to understand story content in class IV students at SD Negeri 25 Palembang. The results of observations of teacher activity in the first cycle reached 80% with the good category and the second cycle reached 94% with the very good category. While the results of observation of the activities of students in the first cycle reached 78% with a good category and the second cycle reached 91% with a very good category. The value of the first cycle learning outcomes showed that there were 17 children who completed at 54.84% achievement and 14 incomplete students at 45.16% achievement. While the value of student learning outcomes in the second cycle of completed students was 29 children with an achievement value of 93.54% and incomplete students 2 children with 6.46% exposure. This proves that the use of visual audio-based media can improve the ability to understand the content of narrative texts in grade IV students of SD Negeri 25 Palembang.

This is an open access article
under the **CC-BY-SA** license



A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah persoalan besar yang berkaitan dengan perkembangan anak negeri. Dengan adanya pendidikan diharapkan anak bangsa dapat tumbuh mekar sebagai anak yang berbudi luhur, cerdas dan cakap. Dalam Undang-undang No 29 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha atas dasar kesadaran untuk menciptakan proses pembelajaran bagi peserta didik agar secara aktif dapat mengembangkan potensi diri, cerdas, terampil dan

berakhlak mulia dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan negara (Wahyuni, 2020). Setiap aspek kehidupan erat kaitannya dengan pendidikan, oleh karena itu pendidikan menjadi bagian penting yang harus diperhatikan untuk menciptakan sumber daya manusia yang layak di masa yang akan datang (Abuk, dkk. 2023).

Pendidikan Bahasa Indonesia merupakan aspek penting yang harus diajarkan kepada peserta didik sejak Sekolah Dasar dengan harapan peserta didik mampu menguasai dan memahami serta dapat menerapkan keterampilan berbahasa yaitu membaca, menyimak, menulis dan berbicara. Pembelajaran Bahasa juga memiliki peranan penting untuk mengembangkan kemampuan intelektual, sosial dan emosional (Sumaryanti, 2023). Menurut Ma'wa, dkk. (2019) salah satu contoh materi bahasa Indonesia yang sulit untuk dipahami oleh peserta didik yaitu memahami isi teks narasi. Kemampuan memahami isi teks narasi tercermin pada kesanggupan seseorang untuk memahami dan menyampaikan kembali isi informasi dari teks narasi. Keberhasilan seseorang dalam menyimak dapat dilihat dari bagaimana penyimak memahami isi informasi dari bahan simakan baik itu secara tertulis maupun lisan. Dengan demikian jika penyimak ingin memperoleh makna dari bahan simakan yang tidak seutuhnya tersurat maka penyimak harus melakukan usaha ekstra untuk dapat memahami ungkapan yang tersirat di dalamnya.

Hasil belajar adalah sesuatu yang didapatkan apabila seseorang sudah belajar dan mengalami perubahan perilaku yang meliputi tingkah laku, ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik (Aiman, 2023). Menurut Yati & Muhsam, n.d., selain nilai, hasil belajar juga mencakup terhadap perubahan-perubahan positif pada diri seseorang seperti penalaran, kedisiplinan, keterampilan dan sebagainya. Hasil observasi yang telah dilaksanakan di Kelas IV C SD Negeri 25 Palembang, ditemukan permasalahan rendahnya hasil belajar peserta didik dalam memahami isi teks narasi, peserta didik cepat bosan dalam membaca teks narasi. Hal ini dilihat saat peserta didik membaca teks narasi yang terdapat pada buku cetak, tidak dibaca sampai akhir hanya membaca beberapa paragraf awal. Minat dan motivasi peserta didik untuk membaca teks narasi juga masih perlu ditingkatkan, karena peserta didik cenderung hanya melihat-lihat bagian depan atau judul teks narasi dan tidak tertarik untuk membacanya lebih lanjut. Ada beberapa penyebab masih rendahnya kemampuan peserta didik dalam memahami isi teks narasi, yaitu: 1) Media yang digunakan pendidik kurang menarik, karena itu peserta didik pun cepat bosan; 2) Pembelajaran yang masih berpusat pada guru; 3) Pembelajaran masih bersifat pasif learning, yang menyebabkan peserta didiknya juga menjadi pasif dan menyebabkan motivasi belajar peserta didik ikut menurun.

Peserta didik memang masih sangat sulit untuk mengungkapkan kembali isi teks narasi dan tingkat pemahaman peserta didik terhadap isi teks narasi masih rendah. Dikarenakan media yang digunakan dalam penyampaian materi yang berbentuk teks narasi masih hanya sebatas peserta didik diminta untuk membaca teks narasi yang ada di buku dan mengerjakan soal terkait dengan teks narasi. Selain itu, peserta didik juga kurang berkonsentrasi dalam membaca teks narasi. Menurut Fadilah, dkk (2023) salah satu media yang bisa digunakan untuk meningkatkan kemampuan memahami teks narasi adalah media audio visual. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mempengaruhi dunia pendidikan, terutama dalam proses pembelajaran di kelas, saat ini media audio visual dalam penerapannya di sekolah dijadikan sebagai tuntutan mendesak karena sifat pembelajarannya yang kompleks, terkadang masih banyak tujuan pembelajaran yang sulit dicapai jika hanya dengan mengupayakan penjelasan dari guru. Maka dari itu untuk mencapai hasil pembelajaran yang maksimal diperlukan bantuan media salah satunya ialah media audio visual.

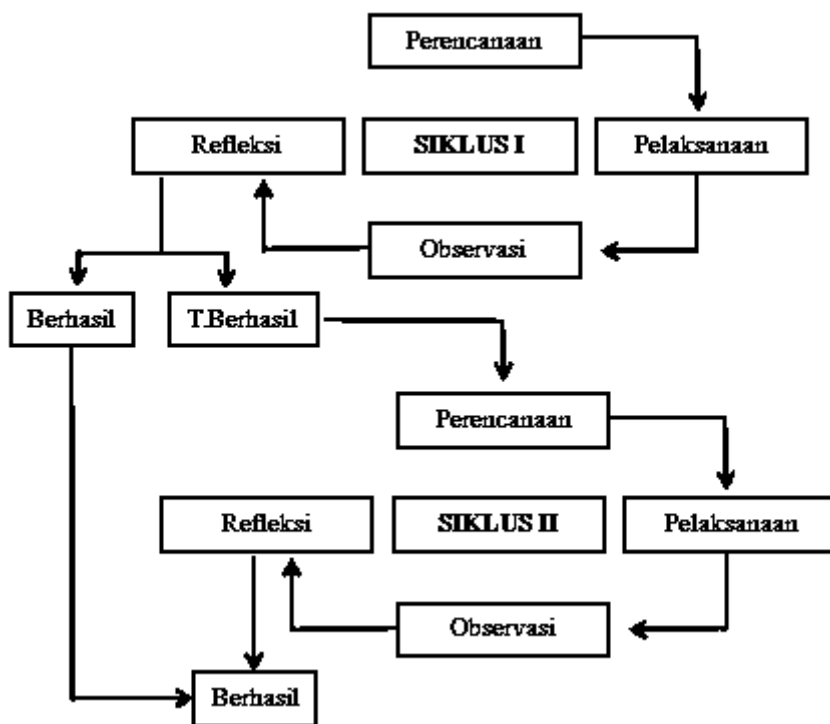
Oleh karena itu penelitian ini bermaksud untuk mengatasi permasalahan yang ada di kelas IV SD Negeri 25 Palembang dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami isi teks narasi dengan menggunakan media audio visual. Media audio visual sangat berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan memahami, salah satu contohnya yaitu dalam memahami isi teks narasi. Ariyana (2020) menyatakan penggunaan media audio visual dapat mempermudah dalam menampilkan sebuah teks narasi tanpa harus membaca lalu memahaminya. Pendidik hanya tinggal mencari sebuah video teater yang sudah ada dan ditampilkan di depan kelas menggunakan media audio visual.

Penelitian ini didukung dengan penelitian Rohmalinda (2023) yang berjudul Peningkatan Kemampuan Menyimak Cerita Fiksi Melalui Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Negeri 213 Palembang, hasil penelitiannya yaitu penggunaan media audio visual dalam proses belajar dapat meningkatkan keterampilan menyimak cerita fiksi pada siswa. Hasil rata-rata pada siklus II sebesar 78,38 meningkat 15,74 dari hasil siklus I yaitu sebesar 62,64. Dari data tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 213 Palembang setelah menggunakan media audio visual dalam materi menyimak cerita fiksi. Selain itu penelitian ini juga didukung dengan penelitian Sudigdo

(2023) yang berjudul Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Aktivitas dan Kemampuan Menyimak Teori Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sekolah Dasar.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Parnawi (2020) menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas berarti penelitian dilakukan melalui tindakan refleksi guru di kelas yang dijadikan sebagai alat untuk memperbaiki kinerja dan meningkatkan hasil belajar siswa. PTK juga dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut. Kemis dan Taggrad dalam Nada, dkk (2023) Prosedur dalam penelitian ini berbentuk siklus yang terdiri dari empat tahapan, skema pelaksanaan penelitian tindakan kelas disajikan dalam gambar di bawah ini:



Gambar 1. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

Peneliti memilih jenis penelitian ini karena, dari hasil observasi/pengamatan terhadap proses pembelajaran ditemukan masalah yaitu rendahnya keterampilan menyimak dan memahami isi cerita pada siswa kelas IV SD Negeri 25 Palembang. Maka dari itu peneliti memilih jenis penelitian tindakan kelas ini untuk meningkatkan keterampilan menyimak cerita di kelas IV SD Negeri 25 Palembang dengan menggunakan media audio visual.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di kelas IV C SD Negeri 25 Palembang. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan April tahun 2024. Subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV C SD Negeri 25 Palembang yang berjumlah 31 peserta didik dengan komposisi 12 perempuan dan 19 laki-laki. Peserta didik di kelas ini dipilih sebagai subjek penelitian karena ditemukan permasalahan-permasalahan seperti yang telah dipaparkan pada latar belakang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan mengumpulkan informasi melalui tes dan observasi. Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan mengisi format penilaian yang telah disiapkan sebelumnya untuk mengetahui aktivitas subjek penelitian. Teknik tes digunakan untuk mengumpul data hasil belajar peserta didik dengan menggunakan instrumen lembar tes hasil belajar yang dibagikan kepada peserta didik (Bria & Muhsam, n.d.). Sumber data penelitian akan diperoleh secara langsung dari respon subjek penelitian.

Analisis data dilakukan untuk memperkirakan apakah semua aspek pembelajaran yang terlibat di dalamnya sudah sesuai dengan kapasitas. Adapun teknik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka maka menggunakan analisis deskriptif

persentase. Setelah mendapat hasil perhitungan aktivitas dari setiap peserta didik, langkah berikutnya menghitung aktivitas peserta didik secara keseluruhan. Perhitungan ini dilakukan dengan menghitung persentase aktivitas peserta didik di kelas. Untuk menghitung persentase rata-rata aktivitas peserta didik di kelas dilakukan menggunakan rumus:

$$\text{Persentase nilai rata-rata SK} = \frac{\sum SK}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$\sum SK$ = Jumlah skor aktivitas peserta didik

N = Jumlah peserta didik

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April tahun 2024 dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV C. Hasil penelitian pada siklus 1 mendeskripsikan proses dan penyajian data penelitian untuk meningkatkan kemampuan memahami isi teks narasi dengan menggunakan media pembelajaran audio visual.

Siklus 1

1. Observasi

Berikut data hasil observasi aktivitas guru dan peserta didik.

Tabel 1. Data Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Peserta Didik Siklus I

No	Hasil Observasi	Persentase
1	Aktivitas Guru	80%
2	Aktivitas Peserta Didik	78%

Berdasarkan tabel 1 di atas, dapat dilihat bahwa tingkat keberhasilan aktivitas guru mencapai 80% dengan predikat baik, sedangkan aktivitas peserta didik mencapai 78% dengan kategori baik. Dari data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dan peserta didik belum mencapai indikator yang diharapkan karena dalam proses pembelajaran masih ada beberapa peserta didik yang tidak fokus memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru sehingga suasana kelas pun kurang kondusif, hal ini terjadi karena selama proses pembelajaran guru hanya menggunakan media berupa buku bacaan teks narasi. Oleh karena itu perlu adanya tindakan pada siklus II untuk memperbaiki aktivitas guru dan peserta didik agar mencapai indikator yang diharapkan.

2. Hasil Siklus 1

Tabel 2. Ketuntasan Hasil Tes Belajar Peserta Didik Siklus I

No	Hasil Tes Peserta Didik	Persentase
1	Tuntas	54,84%
2	Tidak Tuntas	45,16%

Berdasarkan tabel 2 di atas dari 31 peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran, terdapat 17 peserta didik yang tuntas dengan persentase 54,84% dan nilai tertinggi 88 sedangkan 14 peserta didik dikategorikan tidak tuntas dengan persentase 45,16% dan nilai terendah yaitu 40.

3. Refleksi

Berdasarkan data hasil observasi aktivitas guru dan peserta didik serta ketuntasan hasil tes belajar peserta didik ekurangan pada siklus I, terlihat beberapa kekurangan yang harus diperbaiki sehingga indikator yang diharapkan dapat terpenuhi, maka dari itu peneliti melakukan perbaikan di siklus 2.

Siklus 2

1. Hasil Penelitian Siklus 2

Hasil observasi kegiatan pembelajaran yang masih kurang pada siklus 1 dapat diperbaiki pada siklus 2. Pada siklus 2 tindakan yang dilakukan peneliti untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I dengan cara antara lain, menggunakan media audio visual dala proses pembelajaran dan mengelola kelas sebaik mungkin sehingga indikator yang diharapkan dapat tercapai secara maksimal.

2. Tahap Perencanaan Siklus 2

Pada siklus 2 ini peneliti memberikan dukungan dan motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat dan fokus pada saat proses pembelajaran, mengelola kelas agar peserta didik tidak saling mengganggu satu sama lain, mengontrol setiap anggota kelompok untuk aktif memberikan tanggapan dan pendapat dalam kegiatan diskusi kelompok. Perangkat pembelajaran yang sudah disiapkan peneliti dijadikan pedoman untuk melaksanakan proses pembelajaran pada siklus 2.

3. Pelaksanaan Tindakan Siklus 2

Pada siklus 2 ini peneliti melaksanakan hal yang sama seperti pada siklus sebelumnya yaitu dengan berpedoman pada perangkat pembelajaran yang telah disusun sebelumnya, pada tahap pelaksanaan peneliti menggunakan media pembelajaran yang berbeda dari siklus I yaitu dengan menggunakan media audio visual sebagai alat bantu untuk menarik minat dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan, selain itu peneliti juga melakukan perbaikan atas kekurangan pada siklus I sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Tabel 3. Data Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Peserta Didik Siklus 2

No	Hasil Observasi	Persentase
1	Aktivitas Guru	94%
2	Aktivitas Peserta Didik	91%

Berdasarkan tabel 3 di atas, dapat dilihat bahwa tingkat keberhasilan aktivitas guru mencapai 94% dengan kategori sangat baik, sedangkan aktivitas peserta didik mencapai 91% dengan kategori sangat baik. Dari data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dan peserta didik sudah mencapai indikator yang diharapkan karena dalam proses pembelajaran peserta didik fokus memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru melalui media audio visual sehingga suasana kelas pun menjadi kondusif, sehingga indikator yang diharapkan dapat tercapai.

4. Hasil Siklus 2

Tabel 4. Ketuntasan Hasil Tes Belajar Peserta Didik Siklus II

No	Hasil Tes Peserta Didik	Persentase
1	Tuntas	93,54%
2	Tidak Tuntas	6,46%

Tabel 4 di atas menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami isi teks narasi yang ditunjukkan dari perolehan data hasil belajar peserta didik dari 31 peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran, terdapat 29 peserta didik yang tuntas dengan persentase 93,54% dan nilai tertinggi 92 sedangkan 2 peserta didik dikategorikan tidak tuntas dengan persentase 6,46% dan nilai terendah yaitu 66.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas IV SD Negeri 25 Palembang dengan menggunakan media audio visual yang diterapkan peneliti memberikan dampak berupa peningkatan persentase aktivitas guru dan peserta didik serta peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi memahami isi teks narasi. Hal ini diperoleh berdasarkan data hasil penelitian tindakan kelas selama dua siklus.

Hasil observasi aktivitas guru dan peserta didik menunjukkan adanya peningkatan yaitu, pada pembelajaran siklus I masih ada peserta didik yang tidak fokus memperhatikan penjelasan dari guru, asik mengganggu teman lain sehingga memicu terjadinya keributan di dalam kelas, persentase aktivitas peserta didik siklus I 78% sedangkan hasil observasi kegiatan guru pada siklus I 80% dengan kategori baik. Pada siklus II terjadi peningkatan, dengan media pembelajaran yang digunakan oleh guru membuat peserta didik termotivasi dan semangat untuk belajar sehingga peserta didik dapat fokus pada saat penyampaian materi dan peserta didik juga terlibat aktif selama proses pembelajaran, persentase aktivitas peserta didik pada siklus II mencapai 91% sedangkan persentase observasi aktivitas guru mencapai 94% dengan kategori sangat baik.

Data hasil tes belajar pada siklus I diperoleh persentase peserta didik yang belum tuntas mencapai 45,16% hal ini dikarenakan selama proses pembelajaran peserta didik tidak fokus memperhatikan penjelasan dari guru, mereka masih bermain-main dan mengganggu teman lainnya yang membuat suasana

kelas tidak kondusif sehingga dalam proses pembelajaran menjadi kurang efektif dan efisien. Sedangkan pada siklus II data hasil tes belajar peserta didik mengalami peningkatan yaitu ketuntasan mencapai 93,54%,

Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rohmalinda (2023) dengan hasil penelitiannya yaitu penggunaan media audio visual dalam proses belajar dapat meningkatkan keterampilan menyimak cerita fiksi pada siswa. Hasil rata-rata pada siklus II sebesar 78,38 meningkat 15,74 dari hasil siklus I yaitu sebesar 62,64. Dari data tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 213 Palembang setelah menggunakan media audio visual dalam materi menyimak cerita fiksi. Dengan adanya penerapan media pembelajaran berupa media audio visual sangat berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan memahami, salah satu contohnya yaitu dalam memahami isi teks narasi. Ariyana (2020) menyatakan penggunaan media audio visual dapat mempermudah dalam menampilkan sebuah teks narasi tanpa harus membaca lalu memahaminya, hal ini didukung dengan pernyataan Fadilah, dkk (2023) yang menyatakan bahwa salah satu media yang bisa digunakan untuk meningkatkan kemampuan memahami teks narasi adalah media audio visual.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan penelitian dengan menggunakan media audio visual dalam mata pelajaran bahasa Indonesia materi memahami isi teks narasi dapat diambil kesimpulan bahwa: 1) Penggunaan media audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan merangsang mereka untuk terlibat aktif dan fokus selama proses pembelajaran berlangsung. 2) adanya peningkatan dalam kemampuan peserta didik memahami isi teks narasi dari siklus I ke siklus II. Hal ini terlihat dari persentase ketuntasan siklus I sebesar 54,84% dan siklus II mencapai 93,54%. Dari hasil ketuntasan tersebut terlihat jelas bahwa dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan memahami isi teks narasi pada peserta didik kelas IV C SD Negeri 25 Palembang.

DAFTAR RUJUKAN

- Abuk, A., Tang, B., & Hasyda, S. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Creative Problem Solving (CPS) terhadap Hasil Belajar Siswatema 6 Cita-Citaku Di Kelas IV SD Muhammadiyah 2 Kota Kupang. 1
- Aiman, U. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Tipe Script Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema 6 Panas dan Perpindahannya Kelas V MI Darul Hijrah Madani Kota Kupang. 1.
- Ariyana, A., Ramdhani, I. S., & Sumiyani, S. (2020). Merdeka Belajar melalui penggunaan media audio visual pada pembelajaran Menulis Teks Deskripsi. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, Vol 3, No.2, hal 356-370.
- Bria, M. E. K., & Muhsam, J. (n.d.). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Melalui Pendekatan Exploratory Discovery Kelas IV SDK Besikama I Kabupaten Malaka Tahun Pelajaran 2020/2021.
- Fadilah, A., Nurzakiah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research*, Vol 1, No.2, hal 1-17.
- Ma'wa, M. Z., Zahara, R., & Rohartati, S. (2019). Peningkatan Kemampuan Memahami Isi Teks narasi Pada Peserta Didik Dengan Menggunakan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar. *Journal Primaria Educationem*. Vol 2, No. 2, hal 135-143.
- Nada, D. M., Hasyda, S., & Muhsam, J. (2023). Penerapan Metode Pembelajaran Role Revlesal Question dalam Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Tema 7 Indahnya Keberagaman Dinegeriku Kelas IV SD Muhammadiyah 2 Kupang. 1.
- Parnawi, A. (2020). *Penelitian tindakan kelas (classroom action research)*. Deepublish.
- Rohmalinda, I., Wardiah, D., & Ali, M. (2023). Peningkatan Kemampuan Menyimak Cerita Fiksi Melalui Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Negeri 213 Palembang. *Journal on Education*, Vol 5, No.3, hal 10423-10433.
- Sudigdo, A., & Santosa, W. H. (2023). Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Aktivitas dan Kemampuan Menyimak Teori Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD. *Journal of Learning and Educational Studies*, Vol 1, No.2, hal 111-120.

- Sumaryanti, S. (2023). Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Pancasila. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*. Vol 4, No. 1, hal 47-55.
- Wahyuni, E. (2020). Upaya meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa terhadap unsur-unsur teks narasi/dongeng melalui media audio visual pada siswa kelas IV di SD Negeri I Mipiran. *Jurnal Kualita Pendidikan*. Vol 1, No. 3, hal 30–36.
- Yati, J., & Muhsam, J. (n.d.). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) Pada Tema 9 Kayanya Negeriku Kelas IV MIS Al-Fitrah Oesapa Tahun Ajaran 2020/2021.